

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berdasarkan lokasi, jenisnya dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Maka pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Sehingga hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan pergi ke lapangan atau tempat penelitian yaitu di pondok Nun Tanjung Karang Kudus.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.<sup>2</sup> Situasi yang diuraikan yaitu mengenai optimalisasi manajemen pembelajaran PAI berbasis *greenschool*.

#### B. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian yaitu Ustadzah Tri Ariyanti selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan Ustadzah Aulia Rahma selaku pengampu mata pelajaran *Tarikhul Islamiyah* atau yang sering disebut dengan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Ustadzah Ani Yusmia pengampu mata pelajaran Fiqih di Pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus. Sedangkan objek penelitian yaitu para peserta didik yang merupakan santri di pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus.

#### C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari informan ditempat penelitian yang sedang diteliti. Maka data primer pada penelitian ini meliputi jadwal pelaksanaan pembelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran, sumber belajar, dan hasil perkembangan sikap santri diantaranya sikap *religius* dan sikap disiplin.

---

<sup>1</sup> Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surakarta, Andi Offset, 2017),

<sup>2</sup> Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 11

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan bersumber dari luar tempat penelitian yaitu berupa penelitian terdahulu yang relevan baik berupa tesis, disertai maupun jurnal.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.<sup>3</sup>

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan jika peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan gejala-gejala alam, tingkah laku manusia, proses kerja, dan juga pengamatan yang dilakukan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dibagi menjadi dua, *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).<sup>4</sup> Maka yang digunakan oleh peneliti yaitu *non participant observation* (observasi tidak berperan serta) karena peneliti hanya mengamati dan tidak ikut terlibat dalam pelaksanaan atau kegiatan yang sedang diamati.

#### 2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan pada saat peneliti akan melakukan studi pendahuluan mengenai permasalahan yang hendak diteliti, maupun menanyakan hal-hal yang ingin diketahui dari responden. Biasanya dilakukan secara tatap muka dengan melakukan tanya-jawab.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya manajemen pembelajaran PAI berbasis *greenschool*, nilai kedisipinan dan nilai *religius* santri pada kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan, yaitu Ustadzah Tri Ariyanti selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan Ustadzah Aulia Rahma selaku pengampu mata pelajaran *Tarikhul Islamiyah* atau yang sering disebut dengan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Ustadzah Ani Yusmia pengampu mata pelajaran Fiqih di Nun Qur'an Tanjung

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 145

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 137

Karang Kudus. Sedangkan objek penelitian yaitu para peserta didik yang merupakan santri di pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus.

Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan pedoman wawancara sebelum mewawancarai informan.<sup>6</sup>

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

### 3. Sumber Dokumentasi

Foto merupakan salah satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau kegiatan, sehingga sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>7</sup> Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi di Pondok Pesantren Nun Tanjung Karang Kudus. Selain itu, sumber dokumentasi juga dapat berupa RPP, dan hasil perkembangan sikap peserta didik.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Menetapkan uji keabsahan (*trust worthiness*) memerlukan beberapa cara, diantaranya uji *credibilitas*. Tujuan uji keabsahan data yaitu agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:<sup>8</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun data yang baru. Tujuan dari perpanjangan keikutsertaan yaitu berpengaruh pada derajat kepercayaan. Alasannya karena dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mengenal lingkungan yang di

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 138

<sup>7</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 114

<sup>8</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

teliti, pelaksanaan kegiatan, serta informan lebih percaya pada peneliti.<sup>9</sup>

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke Pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkakan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pada ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri maupun unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, setelah itu memusatkan pada hal tersebut. Maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>10</sup>

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>11</sup> Peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan pengamatan (observasi), melakukan tanya jawab (wawancara), dan mencari sumber data berupa dokumen berbentuk file maupun mengabadikan hasil pengamatan berupa foto (dokumentasi).

Terdapat tiga pembagian dalam triangulasi, yaitu:

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu merupakan pencarian dengan menggunakan kebenaran data, melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di Pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus dan dokumentasi berupa file penguat peneitian berupa manajemen pembelajaran PAI berbasis pembelajaran alam, perkembangan nilai *religius* dan nilai kedisiplinan dan nilai karakter santri hingga mendapatkan data yang dianggap paling benar.

<sup>9</sup>Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

<sup>10</sup>Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari informan. Maka sumber yang penulis wawancarai yaitu ustadzah-ustadzah pengampu mata pelajaran muatan rumpun Pendidikan Agama Islam, dan para santri.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Data dinyatakan belum kredibel manakala informan memberi data yang berbeda. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada hari dan waktu yang berbeda.

4. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

*Member check*, dilakukan melalui hasil wawancara pada informan.<sup>12</sup> Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Adanya ketidakcocokan antara informasi yang diberikan oleh masing-masing informan maka peneliti menanyakan kembali pada para informan.

5. *Perpanjangan* Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti menuju kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data baru maupun sumber data lama.. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke Pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian telah dimulai analisis data. Sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan atau perpanjangan penelitian.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>15</sup> Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah data terkait optimalisasi manajemen pembelajaran PAI berbasis alam yang digunakan di pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berbasis alam, kontroling, serta evaluasi pembelajaran berbasis alam. Selain itu juga data religiusitas dan kedisiplinan santri di pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus.

### 2. Penyajian data ( *data display* )

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. peneliti berusaha mengorganisasikan dan data dipaparkan secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan umum.

Data yang disusun peneliti di lapangan yaitu tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis alam di pondok pesantren Nun Tanjung Karang Kudus dapat meningkatkan religiusitas dan kedisiplinan santri,

### 3. Penarikan kesimpulan ( *verification* )

Penarikan kesimpulan( *verification* ), ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penarikan kesimpulan terdapat pada terakhir dalam penelitian. Sifat yang ada pada kesimpulan awal itu sementara,namun

---

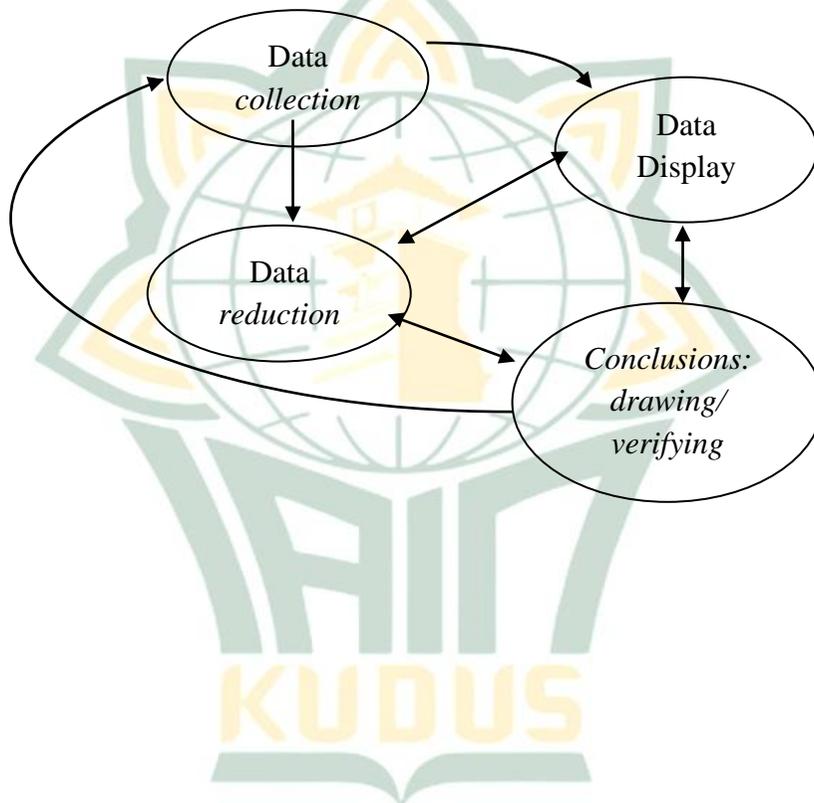
<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm 173-181

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm 173-181

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm 173-181

jika di temukan bukti yang kuat dan mendukung, serta konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. <sup>16</sup>

**TABEL 3.1**  
**MODEL INTERAKSI ANALISIS**



<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm 173-181